

**PENGARUH KEADILAN, DISKRIMINASI, SISTEM PERPAJAKAN,
DAN TEKNOLOGI INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP
PERSEPSI ETIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
TERKAIT PENGGELAPAN PAJAK**



Skripsi Oleh :

SITI NOVRIZA SYAHFITRI

01031381722215

Akuntansi

Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KEADILAN, DISKRIMINASI, SISTEM PERPAJAKAN, DAN
TEKNOLOGI INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGENAI
ETIKA PENGGELAPAN PAJAK**

Disusun oleh :

Nama : Siti Novriza Syahfitri
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722215
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

16 Juli 2022

: _____



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.,Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Tanggal

Anggota

16 Juli 2022

: _____



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA. CRP.

NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, dan
Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Etis
Wajib Pajak Orang Pribadi Terkait Penggelapan Pajak**

Disusun Oleh:

Nama : Siti novriza syahfitri
NIM : 01031381722215
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 September 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 20 September 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

Muhammad Hidayat, SE., M.Si.
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
19/09 2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Siti Novriza Syahfitri
Nim : 01031381722215
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, Dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Orang Pribadi Terkait Penggelapan Pajak

Pembimbing :
Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
Anggota : Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
Tanggal ujian : 13 September 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar sarjana.

Palembang, 20 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Siti Novriza Syahfitri
NIM.01031381722215

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

**“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”
(Q.S Al-Zalzalah :7)**

“ Dunia ini ibarat bayangan, kalua kau berusaha menangkapnya, ia akan lari.

Tetapi kalua kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

-Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

Kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tersayang
- Kakak dan Adikku Tersayang
- Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Orang Pribadi Terkait Penggelapan Pajak”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan dengan baik berkat bimbingan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. dan Sir Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. selaku pembimbing skripsi penulis. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, tidak hanya di kalangan akademis, namun juga bagi masyarakat awam, dan menambah perkembangan tentang etika penggelapan pajak.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 20 September 2022

Penulis,



Siti Novriza Syahfitri

NIM. 0103138172215

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak dan Sir Agil Novriansa, s.e., m.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan, kesabaran yang luar biasa, dan berbagai motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu -ilmu baru yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Hidayat S.E., M.si., Ak. selaku Dosen Penguji Proposal dan Penguji Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Kedua orangtuaku yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah dan kasih sayang yang tiada pernah henti untuk penulis, selalu memberikan nasehat dan motivasi di saat penulis mengalami kesulitan, serta memberikan dukungan dan doa tulus yang setia menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
12. Kakak dan Adikku yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi motivator di saat penulis dalam kesulitan, memberikan bantuan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta tiada henti memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
13. Kucing-Kucingku; Leon, Maxi, Ginger, Miko, Niko, Niki, Pepey, Mele, dan Kitty yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sebagai peneman, penghibur, serta pendukung penulis. Terutama Niko yang selalu menjadi pengganggu dan penghambat penulis di saat sedang mengerjakan skripsi ☺.
14. Sahabatku Novriholic; Arif Hidayatullah, Arya Putra Hermendo, Ayu Lianasari Mardhotillah, Mentari Kusuma Ningtyas, Muhammad Wilman, Yora Milenda, dan Yonada Say Utami, yang telah membuat hari-hari perkuliahanku seperti *roller-coaster*. Senang, sedih, marah, kesal, dan banyak drama lainnya yang sangat berkesan bagi penulis. Terima kasih untuk semuanya, aku berharap pertemanan kita ini akan tetap langgeng. Sukses untuk kita semua, *see you on the top guys!*
15. Another besties perkuliahanku, Nabilah Intania, Ulfa Atikah Inas Nabilah, Steffi, dan Erina Mayeka Rappa yang telah menjadi 24/7 bagi penulis, yang selalu ada ketika dibutuhkan penulis dalam membantu skripsi

sekaligus peneman suka maupun duka selama kegiatan perkuliahan. *Y'all guys have coloured my days. Thank you so much! <3*

16. Teman - teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
18. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan untuk berjuang melewati segalanya hingga berada di titik ini, telah berusaha sekuat tenaga agar dapat terus mewujudkan mimpi, tidak pernah mengenal kata lelah, serta tidak pernah lupa dengan kata bangkit dan bersyukur.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

Palembang, 20 September 2022

Penulis,



Siti Novriza Syahfitri

NIM. 0103138172215

ABSTRAK

PENGARUH KEADILAN, DISKRIMINASI, SISTEM PERPAJAKAN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI ETIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERKAIT PENGGELAPAN PAJAK

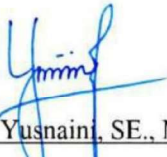
Oleh:

Siti Novrizia Syahfitri


Penggelapan pajak merupakan perbuatan melanggar undang undang perpajakan, misalnya wajib pajak menyampaikan atau melaporkan jumlah penghasilan yang lebih rendah daripada yang sebenarnya di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimana pengaruh keadilan, diskriminasi, sistem perpajakan, dan teknologi informasi perpajakan terhadap persepsi etis WPOP terkait penggelapan pajak. Objek penelitian ini adalah WPOP yang memiliki pekerjaan bebas dan berwirausaha yang terdaftar di 4 Kantor Pelayanan Perpajakan Madya di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 116 orang yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini diuji menggunakan analisis *Partial Least Square*, Uji *Goodness of Fit*, dan Uji Hipotesis menggunakan WarPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan, sistem perpajakan, dan teknologi informasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis WPOP terkait penggelapan pajak, sedangkan variable diskriminasi berpengaruh positif terhadap persepsi etis WPOP terkait penggelapan pajak.

Kata Kunci : Penggelapan Pajak, Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, Teknologi Informasi Perpajakan.

Ketua,


Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Anggota,


Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF JUSTICE, DISCRIMINATION, TAX SYSTEMS, AND TAX INFORMATION TECHNOLOGY ON THE ETHICAL PERCEPTIONS OF INDIVIDUAL TAXPAYERS RELATED TO THE TAX EVASION

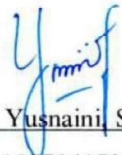
By:

Siti Novriza Syahfitri

Tax evasion is an act that violates the tax law, for example, a taxpayer submits or reports a lower amount of income than what is actually stated in the annual tax return (SPT). This study aims to examine and provide empirical evidence on how justice, discrimination, taxation systems, and tax information technology influence the ethical perceptions of personal taxpayers related to tax evasion. The object of this research is an personal taxpayer who has independent job and also an entrepreneur who is registered in 4 tax service offices in South Sumatra Province 2022. Based on the purposive sampling method and predetermined criteria, there are 116 people that selected as samples. This study was tested using Partial Least Square Analysis, Goodness of Fit Test, And Hypothesis Testing using WarPLS. The results showed that justice, taxation system, and taxation information technology had a negative effect on the ethical perceptions of personal taxpayers related to tax evasion, while the discrimination variable had a positive effect on the ethical perceptions of personal taxpayers related to tax evasion.

Keywords : Tax Evasion, Justice, Discrimination, Tax Systems, Tax Information Technology

Advisor,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

Vice Advisor,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

NIP. 199011292018031001

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

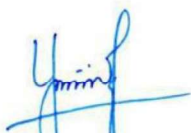
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Siti Novrizah Syahitri
NIM : 01031381722215
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Orang Pribadi Terkait Penggelapan Pajak

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 September 2022

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

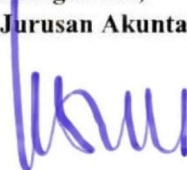
Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

NIP. 199011292018031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Siti Novriza Syahfitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu/09 November 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Sosial No.164, RT.04/RW.01 Km.05,
Palembang, Sumatera Selatan, 30151
Email : snovriza09@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 14 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Islam Terpadu Al-Furqon Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 6 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi IAI Palembang (2018)
2. Kursus Akuntansi Prospek (2019)
3. Kursus Akuntansi Prospek (2020)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>).....	10
2.1.2 Persepsi Etika Penggelapan Pajak.....	12
2.1.3 Keadilan Pajak.....	13
2.1.4 Diskriminasi Pajak	14
2.1.5 Sistem Perpajakan	16
2.1.6 Teknologi Informasi Perpajakan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Teoritis.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Keadilan Dengan Etika Penggelapan Pajak	23
2.4.2 Diskriminasi Dengan Etika Penggelapan Pajak	24

2.4.3	Sistem Perpajakan Dengan Etika Penggelapan Pajak	26
2.4.4	Teknologi Informasi Perpajakan Dengan Etika Pnggelpn Pajak	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel	29
3.3	Jenis & Sumber Data	30
3.4	Metode Pengumpulan Data	31
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.5.1	Statistik Deskriptif	32
3.5.2	Analisis Data dengan Partial Least Square (PLS)	32
3.5.3	Uji <i>Godness of Fit</i>	36
3.5.4	Uji Hipotesis	36
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.6.1	Variabel Independen (X)	37
3.6.2.	Variabel Dependen (Y)	40
3.7	Pilot Study	41
3.7.1	Uji Validitas Konvergen	41
3.7.2	Uji Validitas Diskriminan	43
3.7.3	Uji Reliabilitas	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Penelitian	46
4.1.2	Profil Responden	46
4.2	Statistik Deskriptif	53
4.3	Analisis Data	55
4.3.1	Analisis Model Pengukuran	55
4.3.2	Analisis Model Struktural	59
4.3.3	Uji <i>Goodness of Fit</i>	61
4.3.4	Uji Hipotesis	62
4.4	Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan dan Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Capaian IKU 2015 s.d. 2019 (Dalam Triliun)	1
Tabel 2. 1 Penelitian Tedahulu.....	18
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	42
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	43
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Konsistensi Internal Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Rincian Kuesioner Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4. 3 Usia Responden.....	48
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4. 5 Pekerjaan Responden	49
Tabel 4. 6 Tempat Wajib Pajak Terdaftar	50
Tabel 4. 7 Tabel Pelaporan SPT.....	50
Tabel 4. 8 Tabel Melaporkan Secara Tertib.....	51
Tabel 4. 9 Tabel Sistem Pelaporan SPT.....	52
Tabel 4. 10 Tabel Tingkat Pemahaman Peraturan Perpajakan	52
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 15 <i>R-Squared</i>	59
Tabel 4. 16 <i>Q-Squared</i>	60
Tabel 4. 17 <i>Effect Size For Path Coefficients</i>	60
Tabel 4. 18 Hasil <i>Uji Goodness of Fit</i>	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritis	23
Gambar 2. Hasil Model Struktural	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	79
Lampiran 2. Hasil Output <i>Combined Loading</i> dan <i>Cross-Loading</i>	86
Lampiran 3. Hasil Output <i>Latent Variable Coefficients</i>	87
Lampiran 4. Hasil <i>Goodness Of Fit</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sumber utama penerimaan di sebagian besar negara, terutama di Indonesia ialah berasal dari penerimaan pajak. Hingga saat ini pajak sangat penting bagi pemerintah dalam menyelenggarakan dan menjalankan pembangunan nasional karena sebagian besar dana belanja negara (APBN) bersumber dari pajak. Dalam penyelenggaraan dan pembangunan nasional masyarakat juga memiliki peran yang penting karena masyarakat di suatu negara berperan sebagai wajib pajak (Hidayatullah & Arisman, 2017). Pajak merupakan salah satu sumber terbesar dalam penerimaan negara, oleh karena itu kontribusinya diharapkan dapat semakin meningkat di setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 Perbandingan Capaian IKU 2015 s.d. 2019 (Dalam Triliun)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%) Pencapaian
2015	1.294,26	1.060,83	81,96
2016	1.355,20	1.105,73	81,59
2017	1.283,57	1.151,03	89,67
2018	1.424,00	1.315,51	92,23
2019	1.577,56	1.332,06	84,44

Sumber: Laporan Kinerja DJP, data diolah

Pajak yang diterima dalam beberapa tahun belakangan ini mengalami peningkatan, namun target penerimaan pajaknya belum dapat dicapai. Target penerimaan pajak yang tidak tercapai ini dapat disebabkan oleh karena wajib pajak terindikasi melakukan penggelapan pajak, kebanyakan dari wajib pajak mengatakan bahwa mereka belum merasakan bentuk nyata dari hasil pajak yang

telah dibayarkannya, selain karena itu mereka juga beranggapan bahwa pajak merupakan suatu beban yang mengurangi penghasilannya. Pandangan yang seperti inilah yang pada akhirnya memicu wajib pajak untuk mengurangi beban pajak terutangnya (Putri & Mahmudah, 2020).

Beberapa kasus penggelapan pajak yang sempat ramai di Indonesia dalam berita adalah kasus yang dilakukan oleh Gayus Tambunan dan Dhana Widyatmika, mereka tidak hanya melakukan penggelapan pajak saja tetapi juga melakukan suap pajak. Penggelapan pajak juga dilakukan oleh Alexdaner Patra pimpinan Sony Elektronik, dengan dugaan menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) yang isinya tidak benar dan melaporkan omset yang tidak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya, sehingga negara mengalami kerugian sebesar 5 (lima) Milyar Rupiah (Veronika & Saleh, 2019).

Kasus penggelapan pajak juga sempat terjadi pada tahun 2020 silam yang dilakukan oleh 2 orang tersangka di Surabaya, yaitu Direktur Utama PT. Ramaindo Putra Pratama, Ronald Ferdinand yang terbukti dengan sengaja tidak menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dipungut dan Direktur Utama PT. Budi Karya Mandiri, Teguh Setiabudi yang terbukti dengan sengaja menerbitkan faktur pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN yang isinya tidak lengkap dan tidak benar. Total kerugian yang mereka perbuat kepada pendapatan negara ialah sebesar 5,54 Milyar Rupiah.

Menurut Pratiwi & Prabowo (2019) tindakan penggelapan pajak dapat dipengaruhi oleh asas keadilan. Pentingnya keadilan bagi seseorang dalam pembayaran pajak dapat memengaruhi sikap wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak. Semakin rendahnya keadilan, maka akan semakin menurun

kepatuhannya untuk membayar pajak, hal ini mengakibatkan suatu kecenderungan untuk melakukan penggelapan pajak menjadi semakin tinggi. Masyarakat membutuhkan kepastian bahwa mereka akan mendapatkan perlakuan yang adil oleh pemerintah dalam pengenaan pajak dan pemungutan pajak. Penghindaran pajak akan dianggap etis atau tidak etis bergantung pada bagaimana persepsi wajib pajaknya, jika wajib pajak menilai bahwa pajak yang diterimanya adil, maka wajib pajak berpandangan bahwa penggelapan pajak tidak etis untuk dilakukan, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Mahmudah (2020) yang meneliti persepsi mengenai etika penggelapan pajak di KPP Pratama Bekasi Selatan memberikan bukti bahwa keadilan berpengaruh positif terhadap persepsi atas etika penggelapan pajak. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Prabowo (2019) yang meneliti persepsi wajib pajak orang pribadi di Salatiga mengenai etika penggelapan pajak mengatakan bahwa keadilan berpengaruh negatif terhadap persepsi atas etika penggelapan pajak. Tobing (2016) yang meneliti wajib pajak UMKM yang ada di Kota Pekanbaru mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Prabowo (2019) mengenai faktor keadilan mengatakan bahwa keadilan berpengaruh negatif terhadap persepsi atas etika penggelapan pajak.

Menurut Indriyani et al. (2016) selain keadilan, tindakan penggelapan pajak disebabkan oleh adanya faktor diskriminasi dalam perpajakan. Diskriminasi adalah perlakuan yang tidak seimbang terhadap individu, atau kelompok berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal atau atribut-atribut khas, seperti berdasarkan ras, kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas-kelas sosial.

Diskriminasi dalam bidang perpajakan berupa bentuk peraturan atau kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah secara tidak adil, dalam artian hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu. Ketika masyarakat merasa mendapatkan perilaku diskriminasi oleh aparat pajak, maka akan memunculkan pikiran yang buruk bagi masyarakat terhadap aparat pajak, sehingga dapat membuat wajib pajak melakukan penggelapan pajak (Mujiyati et al., 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Prabowo (2019) yang meneliti persepsi wajib pajak orang pribadi di Salatiga mengenai etika penggelapan pajak mengatakan bahwa diskriminasi tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etika atas penggelapan pajak. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumewu & Wahyuni (2018) yang meneliti persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi mengenai tindakan penggelapan pajak di Universitas Wijaya Kusuma Kota Surabaya memberikan bukti bahwa diskriminasi memiliki pengaruh terhadap persepsi etika atas penggelapan pajak.

Selanjutnya terdapat faktor lain yang memicu untuk melakukan tindakan penggelapan pajak, yaitu dapat sistem perpajakan yang diterapkan. Sistem perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang berupa perwujudan pengabdian atau partisipasi oleh wajib pajak secara langsung dan bersama-sama untuk melaksanakan kewajiban pajaknya yang diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan nasional. Wajib pajak diberi kepercayaan untuk membantu pembangunan nasional melalui menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang (Silaen, 2016).

Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, wajib pajak berpedoman pada sistem perpajakan yang sudah ada dan sudah diterapkan. Apabila sistem

perpajakan dirasa sudah cukup baik dan sesuai penerapannya, maka wajib pajak akan memberikan respon yang baik dan taat pada sistem perpajakan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak merasa bahwa sistem pajak yang dianut belum cukup baik mengakomodir segala kepentingannya, maka tingkat kepatuhan mereka dalam membayar pajak terhutangny akan mengalami penurunan, sehingga akan memicu untuk menghindari pajaknya, salah satunya yaitu melakukan tindakan penggelapan pajak (Wahyuni & Sulindawati, 2016).

Hasil penelitian Suminarsasi & Supriyadi (2012) mengenai persepsi wajib pajak atas etika tindakan penggelapan pajak di Universitas Wijaya Kusuma Kota Surabaya menyatakan hasil bahwa sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak atas etika penggelapan pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih & Pusposari (2016) yang meneliti persepsi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Univeristas Brawijaya, menyatakan bahwa sistem perpajakan pengaruh negatif terhadap persepsi atas etika penggelapan pajak.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi tindakan penggelapan pajak yaitu dalam bidang teknologi. Saat ini pemerintah telah melakukan penerapan teknologi informasi perpajakan dalam layanan perpajakan, hal ini diterapkan guna meningkatkan kualitas layanan dalam perpajakan, sehingga wajib pajak dapat dengan mudah dan nyaman dalam melaporkan pajak terhutangny. wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhannya dalam membayarkan pajak terhutangny karena pemerintah telah mempermudah tata cara pembayaran dan pelaporan pajak bagi wajib pajak (Anggrahini et al., 2020).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang

berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, strategis, dan tepat waktu sebagai alat pengambil keputusan keperluan pribadi, bisnis, hingga pemerintahan. Hingga saat ini tingkat wajib pajak dalam menggunakan informasi teknologi teknologi dalam pencarian informasi maupun pembayaran pajak masih sangat rendah, sebagian besar wajib pajak masih menggunakan sistem pembayaran manual, dan jarang membuka website yang telah disediakan oleh Dirjen Pajak (Ulfa, 2012). Penerapan teknologi informasi perpajakan yang baik akan membuat wajib pajak semakin beretika, sehingga tingkat upaya penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak akan semakin rendah semakin rendah

Hasil penelitian oleh Anggrahini et al. (2020) yang meneliti mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta menyatakan hasil bahwa teknologi informasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi mahasiswa atas etika penggelapan pajak yang didukung oleh penelitian Ardyaksa dan Kiswanto (2014) yang meneliti wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pati menyatakan hasil bahwa teknologi informasi perpajakan berpengaruh terhadap persepsi atas penggelapan pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Hastuti (2009) dan Friskianti & Handayani (2014) yang mengatakan hasil yang berbeda, yaitu bahwa teknologi informasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi atas etika penggelapan pajak.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh faktor yang memengaruhi persepsi etis wajib pajak Orang Pribadi (WPOP) terkait penggelapan pajak. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Pratiwi dan Prabowo (2019), penelitian tersebut menggunakan variabel independen antara lain yaitu keadilan, dan diskriminasi pajak. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian

ini menambahkan variabel sistem perpajakan dan teknologi informasi perpajakan sebagai variabel independen, hal ini disebabkan karena sistem perpajakan dan teknologi informasi juga merupakan faktor penting dari tindakan penggelapan pajak. Selain karena itu, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terhadap 4 (empat) faktor tersebut, serta terdapat faktor yang masih jarang diteliti yaitu teknologi informasi perpajakan. Fokus penelitian ini adalah menganalisis persepsi etis wajib pajak orang pribadi (WPOP) terkait penggelapan pajak

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan hasil penelitian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Sistem Perpajakan, dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Orang Pribadi terkait Penggelapan Pajak”**

1.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh keadilan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak ?
2. Bagaimanakah pengaruh diskriminasi terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak ?
3. Bagaimanakah pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak ?
4. Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi perpajakan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimanakah pengaruh keadilan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimanakah pengaruh diskriminasi terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimanakah pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris bagaimanakah pengaruh teknologi informasi perpajakan terhadap persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam manfaat, baik dari segi teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena penggelapan pajak dan bagaimana persepsi etis wajib pajak orang pribadi terkait penggelapan pajak.

2. Manfaat praktis

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang etika tindakan penggelapan pajak bagi wajib pajak orang pribadi, sehingga pengelolaan pajak bagi wajib pajak dapat semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, N. B., & Kristanto, A. B. (2016). Persepsi Calon Wajib Pajak Dan Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak Di Salatiga. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 50–70. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i1.1697>
- Anggrahini, F., Harimurti, F., & Astuti, D. S. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta) *Fitria*. 14(1), 1–27.
- Ardyaksa, T. K., & Kiswanto. (2014). Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 475–484. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4209>
- Ayu, & Hastuti. (2009). Persepsi Wajib Pajak : Dampak Pertentangan Diametral Pada Tax Evasion Wajib Pajak Dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, Dan Kecenderungan Personal. (Studi Wajib Pajak Orang Pribad. *Kajian Akuntansi, Vol. 1 No.*, Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1–31.
- Dikko, M. (2016). Establishing construct validity and reliability: Pilot testing of a qualitative interview for research in takaful (Islamic insurance). *Qualitative Report*, 21(3), 521–528. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2016.2>.
- Ervana, O. N. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Keadilan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 80–92. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.802>
- Fitriyanti, I., Fauzi, A., & Armeliza, D. (2017). Pengaruh Ketepatan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Ilmiah Wahana Akutansi*, 12(01), 84–104.
- Friskianti, Y., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, Dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 3(4), 457–465.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Handayani, A., & Cahyonowati, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *None*, 3(3), 95–101.
- Hidayatullah, M. R., & Arisman, A. (2017). Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa di Kota Palembang). *Ijccs*, (x), 1–12.
- Indriantoro, N., & Bambang Supomo. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriyani, M., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Prosiding Seminar Nasional IENACO*, 818–825.
- Izza, Alfi, N. I., & Hamzah., A. (2008). Etika Penggelapan Pajak Perspektif Agama: Sebuah Studi Interpretatif. *Surabaya*.
- Kurniawati, M., & Toly, A. A. (2011). Tax Accounting. *Global Perspectives on Income Taxation Law*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195321357.003.0005>
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Monica, T., & Arisman, A. (2018a). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 1–13. Retrieved from <http://eprints.mdp.ac.id/2467/1/Jurnal-2014210069.pdf>
- Monica, T., & Arisman, A. (2018b). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 1–15. Retrieved from <http://eprints.mdp.ac.id/2467/1/Jurnal-2014210069.pdf>
- Mujiyati, M., Rohmawati, F. R., & Ririn, W. H. (2018). Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5551>
- Nickerson, I., Pleshko, L., & McGee, R. W. (2009). Presenting The Dimensionality of An Ethics Scale Pertaining To Tax Evasion. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 12(1), 1–14.
- Ningsih, D. N. C., & Pusposari, D. (2016). Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi, FEB, Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–21.

- Nurfadila. (2020). Pelayanan dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. *Equilibrium Journal*, 1(April), 44–53.
- Paramita, A. . M. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Teknologi Perpajakan Pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya*, 17(2), 1030–1056.
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Pratiwi, E., & Prabowo, R. (2019). Keadilan dan Diskriminasi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak: Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3008>
- Putri, R. I., & Mahmudah, H. (2020). Pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 46–77.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis : pendekatan pengembangan keahlian (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 (C. Mitak (ed.); 2nd ed.)*. Penerbit Andi.
- Silaen, C. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *JOMFekom*, 4(1), 843–857. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Suminarsasi, W., & Supriyadi. (2012). Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Wahyu Suminarsasi Universitas Gadjah Mada Supriyadi Universitas Gadjah Mada Fairness , Tax System , Discrimination , Ethical Perceptions of Taxpayer , tax. *SNA 15 Banjarmasin*, 1(2 (oktober)), 0–29.
- Tobing, C. V. L. (2016). Pengaruh Keadilan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Sanksi Perpajakan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
- Tumewu, J., & Wahyuni, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 227–249.

- Ulfa, A. (2012). Pengaruh Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan, Dan Kepercayaan Pada Otoritas Pemerintah Terhadap Penggelapan Pajak. (2006), 1–13.
- Veronika, M., & Saleh, M. (2019). Pengaruh Keadilan, Kecurangan Teknologi, Diskriminasi Dan Nilai Sosial Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 714–721. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15342>
- Wahyuni dan Sulindawati. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Pada Kpp Pratama Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 6(3), 1–11.
- Widodo, D. W. (2010). *Moralitas, Budaya, Dan Kepatuhan Pajak*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Wulandari, E., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2020). Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Yunus, Y. N., Bulutoding, L., & Umar, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion. *1*, 83–96.